TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar. Base. etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i6.12797

Merancang Model Pembelajaran yang Utuh: Sintaks, Sistem Sosial, Prinsip Reaksi, dan Sistem Pendukung

Designing a Complete Instructional Model: Syntax, Social System, Principles of Reaction, and Support System

Lilik Suryani & A. Jauhar Fuad
Universitas Islam Tribakti Lirboyo
suryanililik2525@gmail.com

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 13, 2026	Nov 11, 2026	Nov 22, 2026	Nov 27, 2026

Abstract

Designing a complete teaching model requires alignment among the sequence of learning activities, classroom interactions, educators' responses, and supporting resources. Within the *Models of Teaching* tradition, this article examines the formulation and interrelationships of four components of a teaching model, namely syntax, the social system, principles of reaction, and the support system. Syntax specifies the sequence of instructional phases from opening activities to reflection in keeping with the logic of the learning process, with clear transitions between phases and flexible time allocation. The social system defines the roles of educators and learners, the limits of their respective authority, and the norms and degree of openness of classroom interactions. Principles of reaction guide educators in responding to learners' ideas, misunderstandings, and barriers to learning through probing questions, scaffolding, and feedback aligned with the model's objectives. The support system includes the instructional materials, learning environments, media, and assessment instruments needed to implement the model. This study presents a conceptual framework that integrates the four components to guide the design of teaching models that are measurable, adaptable, and replicable in schools, higher education institutions, and professional training programs.

Keywords: Teaching Model Design; Syntax; Social System; Principles of Reaction; Support System

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Perancangan model pembelajaran yang utuh memerlukan keselarasan antara alur kegiatan belajar, interaksi kelas, respons pendidik, dan sumber daya pendukung. Dalam tradisi *Models of Teaching*, artikel ini mengkaji secara konseptual perumusan dan keterkaitan empat komponen model pembelajaran, yaitu sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, dan sistem pendukung. Sintaks menetapkan urutan fase pembelajaran dari kegiatan awal hingga refleksi sesuai dengan logika proses belajar, dengan transisi antarfase yang jelas dan alokasi waktu yang fleksibel. Sistem sosial menetapkan peran pendidik dan peserta didik, batas otoritas masing-masing, serta norma dan tingkat keterbukaan interaksi di kelas. Prinsip reaksi memandu pendidik dalam menanggapi gagasan, kekeliruan pemahaman, dan hambatan belajar peserta didik melalui pertanyaan pendalaman (*probing*), bantuan bertahap (*scaffolding*), serta umpan balik yang selaras dengan tujuan model. Sistem pendukung mencakup bahan ajar, lingkungan belajar, media, dan instrumen asesmen yang diperlukan untuk menerapkan model. Kajian ini menyajikan kerangka konseptual yang memadukan keempat komponen tersebut sebagai panduan untuk merancang model pembelajaran yang terukur, adaptif, dan dapat direplikasi di sekolah, perguruan tinggi, serta program pelatihan profesional.

Kata Kunci: Perancangan Model Pembelajaran; Sintaks; Sistem Sosial; Prinsip Reaksi; Sistem Pendukung

PENDAHULUAN

Kualitas rancangan pedagogis memengaruhi pelaksanaan pembelajaran di sekolah, pendidikan tinggi, dan pelatihan profesional. Dalam pendekatan sistematis, tujuan pembelajaran, aktivitas, dan asesmen perlu dirancang sebagai unsur yang saling terkait (Biggs, 1996; Dick et al., 2015). Pemilihan metode atau media secara terpisah dapat menyulitkan pendidik menjaga keselarasan tersebut ketika karakteristik peserta didik dan ketersediaan sarana beragam.

Dalam kerangka *Models of Teaching*, model pembelajaran merupakan rancangan yang memandu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Kajian ini berfokus pada empat komponen dalam kerangka tersebut, yaitu sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, dan sistem pendukung (Joyce et al., 2015). Keempatnya menjelaskan urutan aktivitas, pola interaksi, respons pendidik, dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan model.

Persoalan yang dibahas dalam artikel ini adalah cara menerjemahkan keempat komponen tersebut ke dalam keputusan desain yang saling mendukung. Sebagai contoh, urutan kegiatan diskusi dapat dirancang secara rinci tanpa disertai pedoman bagi pendidik untuk menanggapi kesulitan peserta didik atau perangkat untuk menilai hasil diskusi. Ketimpangan tersebut dapat menyulitkan penerapan rancangan di ruang belajar.

Berdasarkan pemikiran tersebut, artikel ini bertujuan untuk menguraikan prinsip dan langkah operasional dalam merumuskan sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, dan sistem

pendukung sebagai satu kesatuan sistemik. Melalui pemahaman yang komprehensif terhadap keterkaitan keempat komponen ini, pendidik, peneliti pendidikan, dan pengembang kurikulum diharapkan memiliki rujukan praktis dalam menyusun maupun mengadaptasi model pembelajaran yang terukur, responsif, dan selaras dengan karakteristik peserta didik serta tujuan pembelajaran.

METODE

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi kepustakaan dan analisis konseptual. Studi kepustakaan memungkinkan peneliti menelaah dan menyintesis sumber tertulis sesuai dengan fokus kajian (Snyder, 2019; Zed, 2014). Pendekatan ini digunakan untuk merumuskan panduan perancangan yang menghubungkan sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, dan sistem pendukung.

Sumber primer kajian ini ialah *Models of Teaching* (Joyce et al., 2015), yang digunakan sebagai dasar untuk mendefinisikan empat komponen model pembelajaran. Sumber sekunder meliputi buku desain pembelajaran, artikel jurnal pendidikan dan teknologi pembelajaran, serta kajian pengembangan perangkat kurikulum yang membahas penerapan komponen tersebut.

Literatur ditelusuri menggunakan kata kunci *instructional model design*, *syntax*, *social system*, *principles of reaction*, dan *support system*. Sumber diseleksi berdasarkan relevansi substansi, otoritas akademik, dan kejelasan pembahasan tentang keterkaitan antarkomponen. Penelaahan sumber tertulis menggunakan analisis isi (Krippendorff, 2019). Pertama, definisi, fungsi, dan indikator operasional diklasifikasikan berdasarkan empat komponen model. Kedua, hubungan fungsional antarkomponen dipetakan untuk mengidentifikasi kemungkinan ketimpangan rancangan. Ketiga, hasil pemetaan digunakan untuk merumuskan prinsip praktis dan dasar penyusunan matriks keselarasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis konseptual atas kerangka *Models of Teaching* (Joyce et al., 2015) menghasilkan pemetaan hubungan antara empat komponen model. Sintaks menetapkan urutan kegiatan, sistem sosial menentukan peran dan interaksi pada setiap fase, dan prinsip reaksi mengarahkan respons pendidik selama kegiatan berlangsung. Sistem pendukung menyediakan bahan, sarana, dan instrumen penilaian yang dibutuhkan. Pemetaan ini

menunjukkan bahwa kelengkapan rancangan bergantung pada kesesuaian fungsi antarkomponen.

Sintaks mengurutkan fase pembelajaran sesuai dengan capaian yang direncanakan. Prinsip pengurutan peristiwa pembelajaran membantu pendidik menentukan fungsi tiap fase dalam mendukung proses belajar (Gagné et al., 2005). Sistem sosial menetapkan pembagian peran, otoritas, dan norma interaksi yang mendukung pelaksanaan setiap fase (Joyce et al., 2015). Dalam pembelajaran kolaboratif berbantuan komputer, panduan interaksi dapat mendukung pengembangan keterampilan kolaborasi (Vogel et al., 2017).

Prinsip reaksi memandu pendidik dalam menanggapi gagasan dan kesulitan peserta didik melalui pertanyaan pemantik, bantuan bertahap, dan umpan balik. Pendidik dapat menyesuaikan bantuan ketika peserta didik menghadapi tugas yang belum dapat diselesaikan secara mandiri, sesuai dengan konsep zona perkembangan proksimal (Vygotsky, 1978). Informasi tentang kemajuan dan langkah perbaikan penting karena manfaat umpan balik bagi pembelajaran bergantung pada informasi yang disampaikan (Wisniewski et al., 2020).

Sistem pendukung mencakup bahan ajar, media, fasilitas, dan instrumen asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan model (Joyce et al., 2015). Pemilihan sumber daya perlu mempertimbangkan tujuan dan kondisi pembelajaran (Reigeluth & Carr-Chellman, 2009). Dalam pembelajaran STEM berbasis masalah, perangkat digital dapat menyediakan bantuan bagi peserta didik ketika mengerjakan tugas kompleks (Belland et al., 2017).

Dalam rancangan diskusi, keselarasan antarkomponen tampak ketika pembagian peran mendukung partisipasi, kasus menyediakan bahan untuk dianalisis, dan rubrik menilai kemampuan yang ditargetkan. Penyusunan aktivitas diskusi dan rubrik berdasarkan capaian yang sama menerapkan prinsip keselarasan antara capaian, aktivitas, dan asesmen (Biggs, 1996).

KESIMPULAN

Perumusan model pembelajaran yang utuh dan aplikatif menuntut penyelarasan empat komponen struktural utama—sintaks, sistem sosial, prinsip reaksi, dan sistem pendukung—dalam satu kerangka sistemik yang saling mengunci. Sintaks menyediakan urutan tahapan belajar yang logis dan terukur; sistem sosial membangun struktur peran, otoritas, serta norma interaksi yang kondusif; prinsip reaksi mengarahkan respons situasional pendidik melalui umpan balik dan bantuan bertahap yang selaras dengan tujuan model;

sedangkan sistem pendukung menjamin ketersediaan bahan ajar, sarana belajar, dan instrumen asesmen yang memadai. Ketidakselarasan atau pengabaian terhadap salah satu komponen berisiko membuat rancangan pembelajaran tidak berjalan optimal di ruang kelas maupun pelatihan. Oleh karena itu, pendidik, peneliti pendidikan, dan pengembang kurikulum perlu merumuskan keempat komponen tersebut secara terpadu dan iteratif agar rancangan dapat diterapkan dan disesuaikan dengan kondisi pembelajaran. Penelitian selanjutnya dapat menguji keterlaksanaan model dan kontribusinya terhadap proses serta hasil belajar peserta didik.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak institusi dan rekan sejawat di lingkungan akademik yang telah memberikan masukan konstruktif, ruang diskusi, serta dukungan selama proses penyusunan dan penyempurnaan naskah artikel ini. Apresiasi juga disampaikan kepada para praktisi pendidikan dan pengembang kurikulum yang rujukan serta pengalamannya menjadi landasan reflektif dalam merumuskan kerangka desain model pembelajaran ini. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan maupun pelatihan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Belland, B. R., Walker, A. E., Kim, N. J., & Lefler, M. (2017). Synthesizing results from empirical research on computer-based scaffolding in STEM education: A meta-analysis. *Review of Educational Research, 87*(2), 309–344. https://doi.org/10.3102/0034654316670999

Biggs, J. (1996). Enhancing teaching through constructive alignment. *Higher Education, 32*(3), 347–364. https://doi.org/10.1007/BF00138871

Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The systematic design of instruction* (8th ed.). Pearson.

Gagné, R. M., Wager, W. W., Golas, K. C., & Keller, J. M. (2005). *Principles of instructional design* (5th ed.). Wadsworth.

Joyce, B. R., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of teaching* (9th ed.). Pearson.

Krippendorff, K. (2019). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). SAGE Publications. https://www.sagepub.com/shop/buy-a-book/content-analysis-4-258450

Reigeluth, C. M., & Carr-Chellman, A. A. (Eds.). (2009). *Instructional-design theories and models: Building a common knowledge base* (Vol. 3). Routledge.

Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research, 104*, 333–339.

Vogel, F., Wecker, C., Kollar, I., & Fischer, F. (2017). Socio-cognitive scaffolding with computer-supported collaboration scripts: A meta-analysis. *Educational Psychology Review, 29*(3), 477–511. https://link.springer.com/article/10.1007/s10648-016-9361-7

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes* (M. Cole, V. John-Steiner, S. Scribner, & E. Souberman, Eds.). Harvard University Press. https://doi.org/10.2307/j.ctvjf9vz4

Wisniewski, B., Zierer, K., & Hattie, J. (2020). The power of feedback revisited: A meta-analysis of educational feedback research. *Frontiers in Psychology, 10*, Article 3087. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.03087

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.